

Evaluasi tata kelola teknologi informasi dan prioritas perbaikan proses menggunakan control objectives for information and related technology versi 5: studi kasus kementerian luar negeri = The Evaluation of information technology governance and the prioritization of process improvement using control objectives for information and related technology version 5 : case study on the ministry of foreign affairs

Erlang Erlangga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434318&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Menurut Laporan Kinerja Tahun 2015, capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Penerapan Cetak Biru Teknologi Informasi dan Komunikasi Kementerian Luar Negeri ternyata berada pada kategori Buruk. Melalui analisis akar permasalahan, diidentifikasi bahwa buruknya capaian IKU tersebut disebabkan oleh belum dilakukannya evaluasi tata kelola teknologi informasi. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut, dapat diketahui keadaan tata kelola teknologi informasi dalam organisasi untuk kemudian berdasarkan kondisi tersebut mengkonstruksi rekomendasi perbaikannya.

Kerangka kerja COBIT 5 digunakan dalam penelitian ini sebagai kerangka acuan untuk mengukur tingkat kapabilitas proses-proses teknologi informasi Kementerian Luar Negeri serta menyusun prioritas dan rekomendasi perbaikan proses.

Pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan Process Assessment Model (PAM) menghasilkan nilai rata-rata tingkat kapabilitas sebesar 0,7, dengan perincian 1 proses berada pada kapabilitas tingkat 2 (managed), 15 proses berada pada tingkat 1 (performed), dan 21 proses masih berada pada tingkat 0 (incomplete).

Prioritasi melalui identifikasi pokok-pokok permasalahan (pain points) diperoleh 15 proses yang menjadi prioritas untuk diperbaiki. Rekomendasi perbaikan dibangun menggunakan panduan yang disediakan oleh COBIT 5 berupa aktivitas-aktivitas dan praktek terbaik untuk setiap proses teknologi informasi.

<hr>

ABSTRACT

According to 2015 Performance Reports, the Ministry of Foreign Affairs' Key Performance Indicator (KPI): Percentage of the Implementation of Information Technology Master Plan performance falls into the poor category. Through root cause analysis, it is identified that the KPI's poor performance is caused by the evaluation of information technology governance has never been performed. By performing such evaluation, the organization's status of information technology governance can be determined, and then based on the position constructs the recommendations for improvements.

COBIT 5 framework is used in this study as a frame of reference for assessing the capability level of the Ministry of Foreign Affairs' information technology governance, prioritizing and constructing the recommendations for process improvement.

The assessment of process capability using Process Assessment Model (PAM) generates an average rating of 0.7, where 1 process is at level 2 (managed), 15 processes are at level 1 (performed), and 21 processes are still at level 0 (incomplete). Prioritization using pain points yields 15 processes that are prioritized for improvements. The recommendations for improvements are constructed using the provided COBIT 5's

guidance, in the form of activities and best practices for each information technology process.